

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila dengan dimensi gotong royong pada siswa kelas IV di SDN Panggarangan III dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan karakteristik yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka. Metode pembelajaran berkelompok yang digunakan pada saat pembelajaran pendidikan pancasila sangat efektif dalam menumbuhkan karakter gotong royong, karena siswa diajak untuk bekerjasama, berbagi tugas, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama. Setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi dan penyelesaian tugas, yang memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya gotong royong. Penggunaan media interaktif wordwall dalam pembelajaran pendidikan pancasila memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa. wordwall memungkinkan siswa belajar melalui permainan dan kuis yang menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.

Faktor pendukung utama dalam membentuk karakter gotong royong di SDN Pangarangan III meliputi komitmen guru, dukungan kurikulum merdeka, fasilitas yang memadai, dukungan orang tua, dan lingkungan

sekolah yang positif. Komitmen dan inovasi guru, terutama dalam penggunaan metode pembelajaran berkelompok dan media interaktif, memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam membentuk karakter profil pelajar pancasila dimensi gotong royong terdapat juga beberapa faktor penghambat, antara lain keterbatasan waktu, kendala teknis, perbedaan tingkat pemahaman siswa, dan minimnya keterlibatan masyarakat. Hambatan-hambatan ini mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila dengan Dimensi Gotong Royong pada Siswa Kelas IV di SDN Panggarangan III, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan evaluasi untuk masa depan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memperkuat karakter para guru, karena mereka adalah teladan utama bagi siswa.

2. Bagi Guru

Guru memegang peran penting bagi siswa karena mereka sering berinteraksi dengan siswa. Oleh karena itu, guru perlu memberikan pengawasan yang lebih ketat terhadap siswa selama mereka berada di sekolah.

3. Bagi Siswa

Sebagai seorang siswa sebaiknya menaati peraturan sekolah dengan baik, dan meneladani contoh yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, diharapkan kebiasaan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, disarankan untuk mengembangkan tujuan penelitian dan lebih memfokuskan pada aspek-aspek yang diteliti.